

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bandung, sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, tengah aktif mengimplementasikan berbagai perubahan, terutama dalam sektor industri kreatif. Hal ini disebabkan oleh reputasi Bandung sebagai salah satu kota kreatif terkemuka di dunia. Banyak fasilitas baru telah dibangun dan fasilitas yang sudah ada diperbaharui untuk mendukung perkembangan industri kreatif di kota ini [1]. Pada Desember 2011, Channel News Asia melaporkan bahwa Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu, memberikan dukungan terhadap upaya Wali Kota Bandung, Dada Rosada, yang memiliki rencana untuk mengembangkan Bandung sebagai pusat seni, budaya, dan industri kreatif. Menurut Mari, perkembangan industri kreatif di Bandung dapat ditelusuri dari munculnya industri distro dan seni rupa. Kini peminat terhadap seni berkembang pesat, namun masih terdapat kekurangan wadah yang memadai untuk memfasilitasi kegiatan seni yang beragam. Meskipun banyak individu yang tertarik dan berbakat dalam seni, keberadaan ruang pameran, studio seni, dan tempat pertunjukan masih terbatas. Hal ini menyulitkan seniman lokal dan masyarakat untuk mengekspresikan kreativitas mereka secara maksimal dan berbagi karya mereka.

Pentingnya menciptakan wadah yang memadai untuk seni menjadi semakin jelas, terutama mengingat pernyataan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang mendukung pengembangan Bandung sebagai pusat seni, budaya, dan industri kreatif. Dengan membangun infrastruktur seni yang lebih baik, Kota Bandung dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada komunitas seni yang berkembang di dalamnya dan menginspirasi pertumbuhan lebih lanjut dalam ekosistem seni.

Pendirian Art Center di Kota Bandung dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan kurangnya wadah yang memadai bagi kegiatan seni yang beragam. Art Center akan menjadi pusat yang menyediakan fasilitas dan ruang untuk berbagai ekspresi seni, termasuk pameran seni, pertunjukan teater, konser musik, dan aktivitas seni lainnya. Dengan adanya Art Center, seniman lokal akan memiliki tempat yang memadai untuk mengekspresikan kreativitas mereka tanpa batasan, serta membagikan karya mereka kepada masyarakat. Ini tidak hanya akan meningkatkan visibilitas seniman lokal, tetapi juga memperkaya pengalaman budaya bagi penduduk Kota Bandung dan wisatawan.

Art Center juga dapat menjadi tempat untuk berbagai kegiatan pelatihan dan lokakarya seni, mendukung pengembangan bakat seni di kalangan masyarakat. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang merangsang pertumbuhan seni dan kreativitas di kota. Dengan demikian, pendirian Art Center di Kota Bandung bukan hanya memberikan solusi praktis terhadap kekurangan wadah seni, tetapi juga berpotensi menjadi pusat kegiatan seni yang berdaya ungkit, mendorong pertumbuhan industri kreatif, dan memperkuat posisi Bandung sebagai pusat seni yang dinamis di Jawa Barat.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud :

- Memberikan Wadah yang Memadai: Menyediakan ruang pameran, studio seni, dan teater untuk memfasilitasi ekspresi kreatif seniman dan berbagai bentuk seni.
- Memberikan Pengalaman Seni kepada Masyarakat: Menyajikan pengalaman seni yang lebih kaya dan beragam bagi masyarakat Bandung melalui berbagai pertunjukan dan pameran.
- **Pengembangan Bakat Muda:** Art Center diharapkan dapat memberikan wadah bagi para pelajar untuk mengeksplorasi potensi kreatif mereka, mengasah keterampilan, dan mengembangkan minat dalam berbagai bentuk seni sejak muda.

### 1.2.2 Tujuan :

- Mendorong Pendidikan dan Pelatihan Seni: Menjadi pusat pendidikan seni dengan menyelenggarakan lokakarya, seminar, dan pelatihan seni untuk mengembangkan bakat-bakat muda.
- Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata: Menjadi destinasi seni yang menarik untuk meningkatkan daya tarik pariwisata Kota Bandung.
- Menjadi Pusat Kegiatan Seni dan Kreativitas: Menjadi pusat kegiatan seni dan kreativitas yang dinamis dengan penyelenggaraan berbagai festival seni, pertunjukan rutin, dan aktivitas seni lainnya.

### 1.2.3 Tujuan Khusus :

Merancang sebuah bangunan Art Center dengan tema “Serial Vision” yang mampu mempromosikan skenario budaya melalui seni visual dan pertunjukan, tujuan lainnya adalah menginspirasi dan memperkaya pemahaman masyarakat terhadap aspek-aspek sejarah, budaya, dan perubahan sosial yang terkait dengan tema tersebut. Selain memberikan identitas unik pada pusat seni ini, diharapkan pula dapat menarik perhatian wisatawan yang berminat dalam seni dan budaya.

## 1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang bangunan Art Center yang dapat memberikan daya tarik di dalamnya sebagai pendorong kegiatan pengembangan kreativitas dan seni ?
- Bagaimana cara menerapkan tema “Serial Vision” ke dalam perancangan bangunan Art Center?

## 1.4 Metode Pendekatan Perancangan

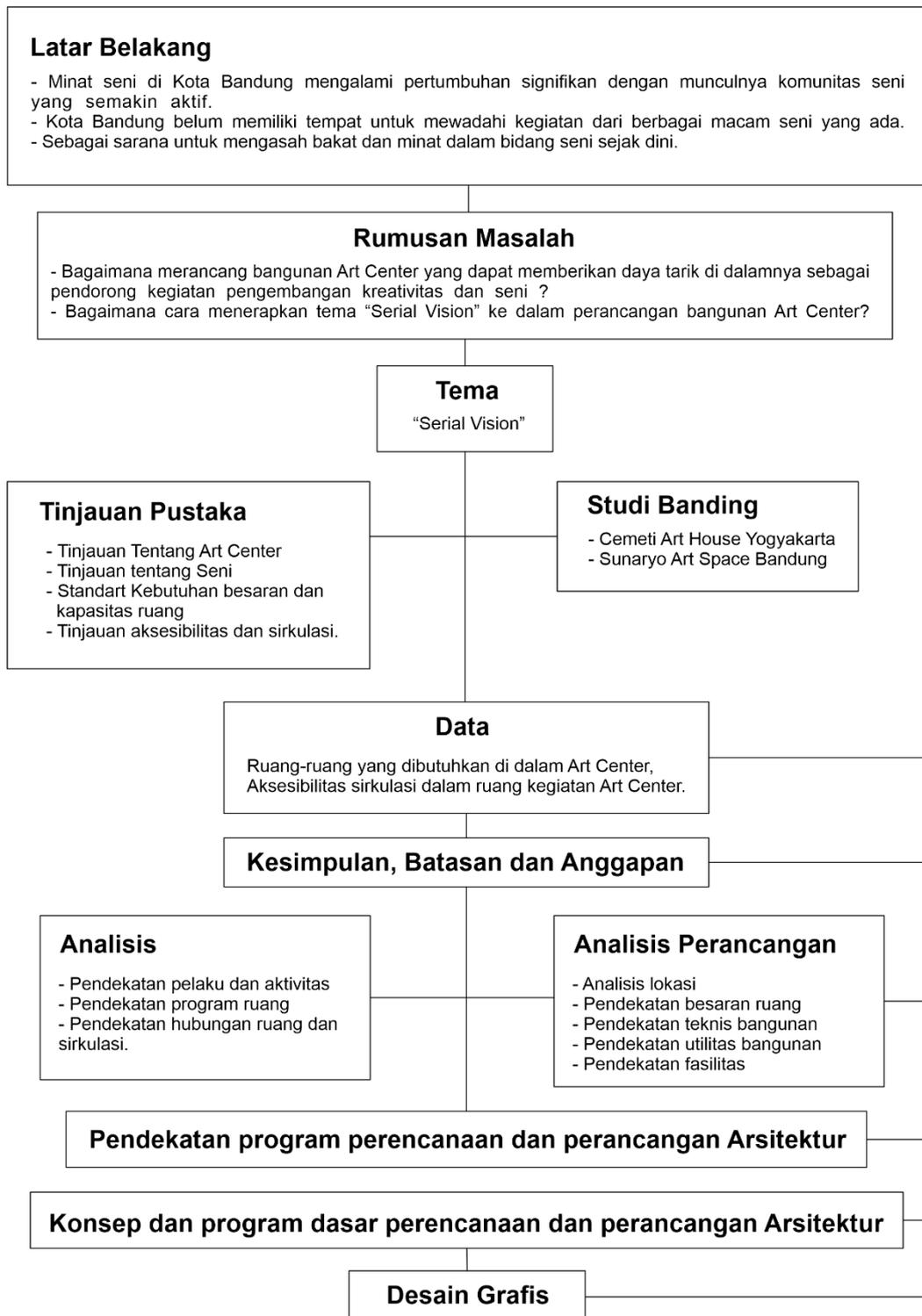
Metode perancangan yang dilakukan meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan informasi dan data utama dilakukan melalui eksplorasi lapangan dan wawancara dengan pihak yang memiliki keahlian yang relevan sebagai dasar untuk perancangan.
2. Pengumpulan informasi dan data tambahan dilakukan melalui kajian literatur, perbandingan dengan proyek sejenis, dan analisis kelayakan sebagai dasar untuk perancangan.
3. Proses analisis data melibatkan pengidentifikasian masalah dengan mengelompokkan dan menghubungkan satu permasalahan dengan yang lain.

## 1.5 Lingkup atau Batasan

Laporan perancangan akan fokus pada perancangan bangunan Art Center dengan tema "Serial Vision." Ruang lingkup proyek mencakup desain fisik bangunan, penataan ruang interior, serta integrasi elemen seni yang berkaitan dengan tema tersebut.

## 1.6 Kerangka Berpikir



## 1.7 Sistematika Laporan

Sistematika yang dilakukan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, kerangka berpikir, lingkup dan Batasan, serta sistematika penulisan laporan

### **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Bab ini berisi uraian tentang lokasi proyek, peraturan-peraturan kawasan proyek serta literatur, studi banding dan studi kelayakan lokasi.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Bab ini berisi deskripsi elaborasi tema “Serial Vision” yang berkaitan dengan proyek yang dikerjakan serta deskripsi analisis kawasan proyek daerah yang akan di bangun.

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini berisi tentang analisis fungsional pada kawasan, serta organisasi ruang dan analisis tapak.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang konsep perancangan yang telah dikerjakan.

### **BAB VI HASIL RANCANGAN**

Bab ini berisi penjelasan hasil perancangan “Art Center di Kota Bandung” dengan tema “Serial Vision” yang meliputi site plan, block plan, tampak, potongan, detail arsitektural, 3D massa bangunan, Perspektif interior dan eksterior, maket.